

# BAB I

## GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

### 1.1 Latar Belakang Proyek

Jalan Pertanian adalah jalan yang berada di Desa Muntai Barat, Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. Jalan ini merupakan akses transportasi warga sehari-hari dalam beraktivitas di Desa Muntai Barat. Kondisi lapangan pada jalan ini cukup parah yaitu jalan yang berlubang dan tergenang air. sebelumnya diberikan perbaikan base namun tidak juga kunjung membaik. Pada tahun 2022 ini pemerintah Kabupate Bengkalis melalui Dinas PUPR Bengkalis akan dilaksanakan Peningkatan Jalan Muntai-Bantan Timur. . Jenis tanah pada jalan ini adalah jenis Tanah Gambut. Yang menjadikan jalan ini dibeberapa titik menjadi amblas dan berlubang. Dan jika terjadi hujan jalan ini menjadi licin dan sulit untuk dilalui sehingga harus berhati-hati dalam berkendara karena bisa membahayakan masyarakat setempat.

Melihat dari kondisi jalan Jend. Sudirman ini, maka diperlukan adanya peningkatan jalan.. Jika tidak dilakukan peningkatan jalan, maka masyarakat setempat akan kesulitan dalam beraktivitas sehari-hari seperti nelayan dan membawa hasil perkebunan sawit untuk dijual dipasar dan dikota. Hal ini akan mengganggu transportasi masyarakat serta dapat menghambat laju pertumbuhan ekonomi.

Untuk mencapai hasil pembangunan yang maksimal, kegiatan pembangunan yang di laksanakan haruslah melibatkan semua pihak, baik dari pihak pemerintah sendiri maupun pihak- pihak swasta yang dapat berpartisipasi secara Profesional dibidangnya masing- masing.

Pemerintah Kota Bengkalis merealisasikan peningkatan jalan di Jalan Pertanian ini melalui proyek Peningkatan Jalan Muntai-Bantan Timur yang dianggarkan melalui APBD Kabupaten Bengkalis tahun 2022 senilai Rp 9.6 Milyar dengan tipe perkerasan kaku (*Rigid Pavement*). Dengan adanya proyek

ini, maka diharapkan agar masyarakat disekitar daerah Muntai Barat tersebut bisa beraktivitas secara lancar tanpa ada kendala yang berarti.

## 1.2 Tujuan Proyek

Pemerintahan Provinsi Riau dalam rangka merealisasikan proses pembangunan daerah untuk kepentingan masyarakat ialah dengan diwujudkan pemenuhan prasarana pendukung transportasi darat. Aplikasi dari pembangunan prasarana transportasi tersebut terdiri dari pemeliharaan jalan, peningkatan fungsi dan kapasitas prasarana yang telah ada.

Pada Tugas yang diberikan oleh pihak Bidang Pembangunan Jalan dan Jembatan merupakan Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota Pekerjaan Peningkatan Jalan Muntai-Bantan Timur. Dengan panjang sekitar 829 meter sesuai dengan panjang jalan yang telah ditentukan pihak Bidang Pembangunan Jalan dan Jembatan. Jalan tersebut merupakan jalan yang menghubungkan Desa Muntai dengan Desa Bantan Timur. Desa muntai merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan bantan yang memiliki destinasi wisata bagi kabupaten Bengkalis yaitu Wisata Raja Kecil.

Adapun target manfaat dari kegiatan Penyelenggaraan jalan kabupaten/Kota Pekerjaan Peningkatan Jalan Muntai-Bantan Timur tepatnya di jalan Pertanian, Kecamatan Bantan. Desa Muntai pada tahun 2022 secara berkala adalah :

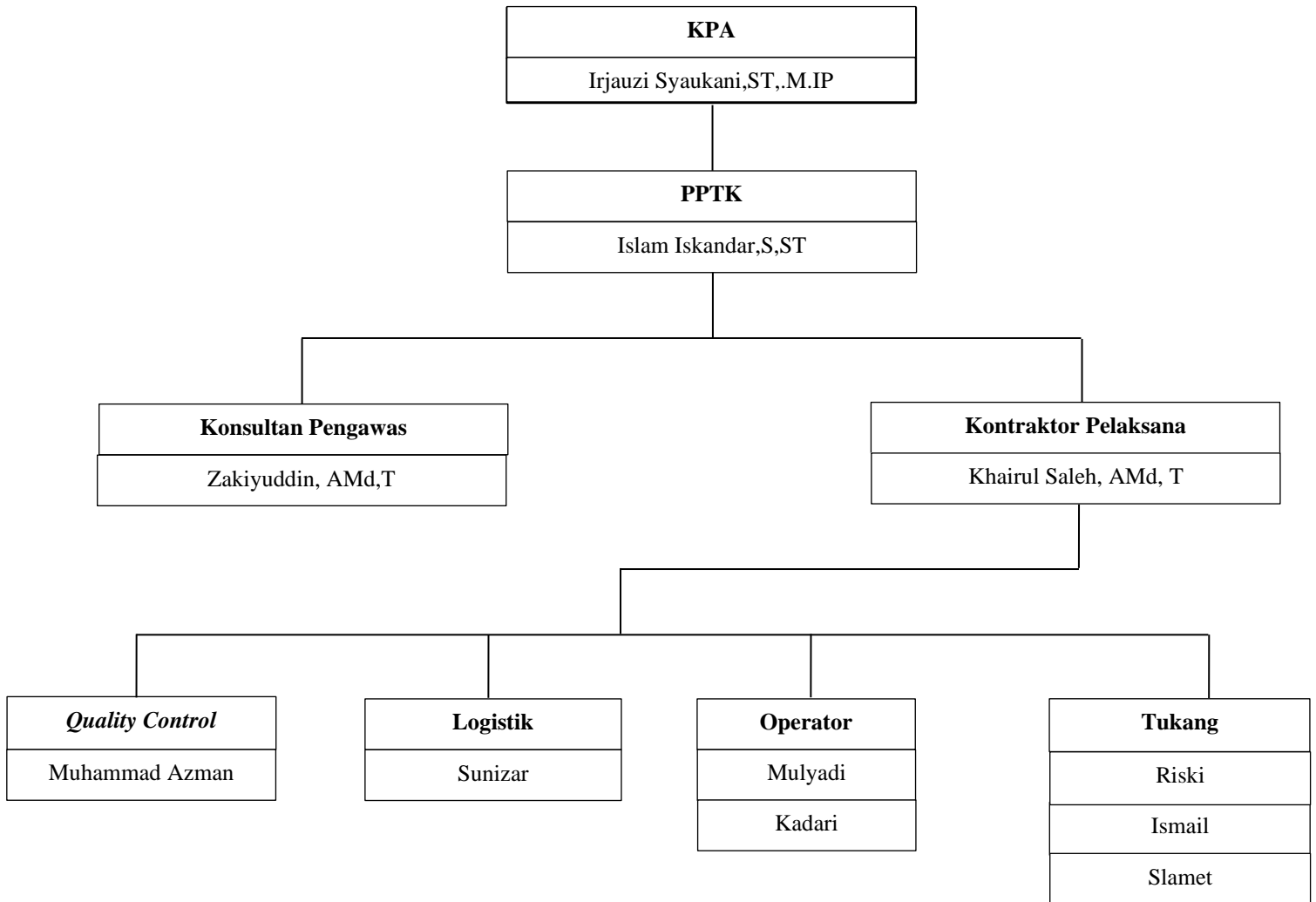
1. Mengetahui metode pelaksanaan pekerjaan penyiapan badan jalan (*Bowplank*).
2. Mengetahui metode pelaksanaan pekerjaan Kayu Gambangan.
3. Mengetahui metode pelaksanaan pekerjaan pemasangan *Geotextile* dilapangan.
4. Mengetahui metode pelaksanaan pekerjaan penghamparan Agregat kelas B (*Base B*) dan ketebalannya dilapangan.
5. Mengetahui metode pelaksanaan pekerjaan pengecoran *Lean Concrete* (LC) secara langsung di lapangan.
6. Mengetahui metode pelaksanaan pekerjaan pengecoran *Rigid Pavement* secara langsung di lapangan.

### **1.3 Struktur Organisasi Proyek**

Suatu proyek dapat berjalan dengan lancar, sesuai dan selesai dengan yang ditargetkan apabila ada orang-orang yang mengaturnya. Maka dari itu sebuah organisasi proyek sangat dibutuhkan agar mudah dalam mengkoordinasi dan saling bekerja sama dalam suatu proyek.

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang ditargetkan. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi.

Adapun struktur organisasi proyek pada peningkatan Jalan Muntai-Bantan Timur ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Proyek  
 (Sumber : Data Proyek, Dinas PU Bengkulu, Tahun 2022)

Adapun uraian struktur organisasi pada proyek Peningkatan Jalan Muntai-Bantan Timur Kec. Bantan Kab. Bengkalis adalah sebagai berikut :

1. Kuasa Pengguna Anggaran (KPA)

Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) adalah pejabat dalam bidang pengadaan yang ditetapkan oleh Pengguna Anggaran untuk menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau ditetapkan oleh kepala daerah untuk menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Kuasa pengguna anggaran, dapat menerima pengalihan wewenang dari pengguna anggaran baik seluruhnya maupun sebagian.

Adapun tugas pokok dan kewenangan KPA adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan rencana kegiatan dan anggaran yang telah ditetapkan dalam DIPA dan ROK.
- b. Melakukan bimbingan dan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan keuangan.
- c. Mengajukan Surat Permintaan Pembayaran (SPP-UP,SPP-GU,SPP-LS Dan SPP-TU).
- d. Melakukan pemeriksaan Kas bendahara pengeluaran sekurang-kurangnya 3 bulan sekali.
- e. Membuat laporan keuangan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- f. Membuat keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan yang dapat mengakibatkan timbulnya pengeluaran uang atau tagihan atas beban anggaran DIPA.
- g. Menguji kebenaran material surat-surat bukti mengenai hak pihak penagih.
- h. Memerintahkan pembayaran atas beban dana sesuai dengan ketersediaan dana dalam DIPA.

2. Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK)

PPTK merupakan Pegawai ASN yang menduduki jabatan struktural yang ditunjuk oleh PA/KPA untuk melaksanakan atau membantu tugas-tugas PA/KPA dalam rangka pengambilan keputusan terkait dengan pengeluaran beban belanja

daerah.

PPTK bertanggungjawab terhadap pelaksanaan kegiatan dari satu program.

Adapun cakupan tugas dan kewenangan PPTK adalah sebagai berikut :

- a. Mengendalikan pelaksanaan kegiatan;
- b. Melaporkan perkembangan pelaksanaan kegiatan;
- c. Menyiapkan dokumen anggaran atas beban pengeluaran pelaksanaan kegiatan.
- d. Melaksanakan tugas Pengadaan Barang/Jasa sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

### 3. Konsultan Pengawas

Konsultan pengawas adalah badan usaha atau perorangan yang diminta owner (pemilik proyek) untuk mengawasi pelaksanaan proyek sehingga pelaksanaan proyek dapat berjalan dengan baik dan dapat selesai dengan cepat.

Adapun tugas konsultan pengawas adalah sebagai berikut :

- a. Mengelola administrasi dalam kontrak kerja
- b. Melakukan pengawasan selama proyek konstruksi berjalan.
- c. Melampirkan/ Membuat laporan pekerjaan yang diserahkan kepada pemilik proyek.
- d. Memberikan saran atau pertimbangan kepada pemilik proyek maupun kontraktor.
- e. Melakukan koreksi dan memberikan persetujuan mengenai hasil gambar (shop drawing) yang diajukan oleh kontraktor sebagai pedoman pelaksanaan proyek.
- f. Memilih dan menyetujui tipe dan merek bahan/material konstruksi yang diusulkan oleh kontraktor agar sesuai dengan harapan pemilik proyek namun tetap berpedoman dengan kontrak kerja konstruksi yang sudah dibuat sebelumnya.

### 4. Kontraktor Pelaksana

Kontraktor sering diidentikkan dengan orang yang menjalankan usaha dibidang jasa konstruksi, oleh karena itu sering kali disamakan dengan pemborong. Jasa yang ditawarkan bisa berupa konsultasi konstruksi, seperti

pengkajian, perencanaan, perancangan, pengawasan, dan manajemen penyelenggaraan konstruksi bangunan. Selain itu, kontraktor juga bisa melayani pekerjaan konstruksi, seperti pembangunan, pengoperasian, pemeliharaan, pembongkaran, dan pembangunan kembali sebagian atau keseluruhan bangunan gedung maupun bangunan sipil.

Adapun peran dan tanggung jawab kontraktor adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pembangunan bekerja sesuai dengan peraturan dan spesifikasi yang telah direncanakan dan ditentukan di dalam kontrak Perjanjian Pemborongan.
- b. Memberikan laporan kemajuan proyek meliputi laporan harian, mingguan, dan bulanan kepada pemilik proyek
- c. Menyediakan tenaga kerja, bahan, peralatan, tempat kerja, dan alat-alat pendukung lainnya yang digunakan mengacu pada gambar dan spesifikasi set memperhatikan waktu, biaya, kualitas dan pekerjaan keamanan.
- d. Bertanggung jawab atas kegiatan pembangunan dan metode pelaksanaan pekerjaan di lapangan.
- e. Menjalankan pekerjaan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.

#### 5. *Quality Control*

*Quality Control* merupakan aktifitas yang mengacu pada penilaian mutu dari hasil pekerjaan atau produk yang dihasilkan oleh proyek, apakah pekerjaan memenuhi standar mutu, lengkap dan benar, dengan menggunakan sarana pemeriksaan dan pengujian.

Adapun tugas *quality control engineer* di proyek adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan inspeksi (material, alat, pekerjaan).
- b. Memeriksa dokumen sertifikasi (material, alat, tenaga kerja).
- c. Menyaksikan pelaksanaan dan menganalisa hasil pengujian (material, pekerjaan).

Adapun output *quality control* adalah sebagai berikut :

- a. Penerimaan (*accepted*).
- b. Perbaikan (*repair*).
- c. Pengerjaan ulang (*rework*).

d. Pencegahan dan peningkatan (*preventive & corrective action*).

## 6. Logistik

Logistik proyek adalah suatu bagian profesi yang ada dalam rangkaian struktur organisasi proyek dengan tugas pendatangan, penyimpanan dan penyaluran material atau alat proyek ke bagian pelaksana lapangan. Tugas logistic proyek ada beberapa macam yang jika dilaksanakan dengan baik diharapkan kegiatan pelaksanaan pembangunan dapat berjalan dengan lancar. Berikut ini beberapa tugas yang dilakukan :

Adapun tugas dan tanggung jawab logistik proyek adalah sebagai berikut :

- a. Mencari dan mensurvey data jumlah material beserta harga bahan dari beberapa supplier atau toko material bangunan sebagai data untuk memilih harga bahan termurah dan memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan.
- b. Melakukan pembelian barang atau alat ke supplier atau toko bahan bangunan dengan melaksanakan seleksi sebelumnya sehingga bisa mendapatkan harga material termurah pada supplier terpilih.
- c. Menyediakan dan mengatur tempat penyimpanan material yang sudah didatangkan ke area proyek sehingga dapat tertata rapi dan terkontrol dengan baik jumlah pendatangan dan pemakaiannya.
- d. Membuat label keterangan pada barang yang disimpan untuk menghindari kesalahan penggunaan akibat tertukar dengan barang lain.
- e. Melakukan pencatatan keluar masuknya barang serta bertanggung jawab atas pendatangan dan ketersediaan material yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembangunan.

## 7. Operator

Operator alat berat adalah orang yang memiliki keterampilan atau keahlian khusus dalam bidang mengoperasikan alat-alat berat seperti excavator, bulldozer, wheel loader, mobile crane, dan lain-lain.

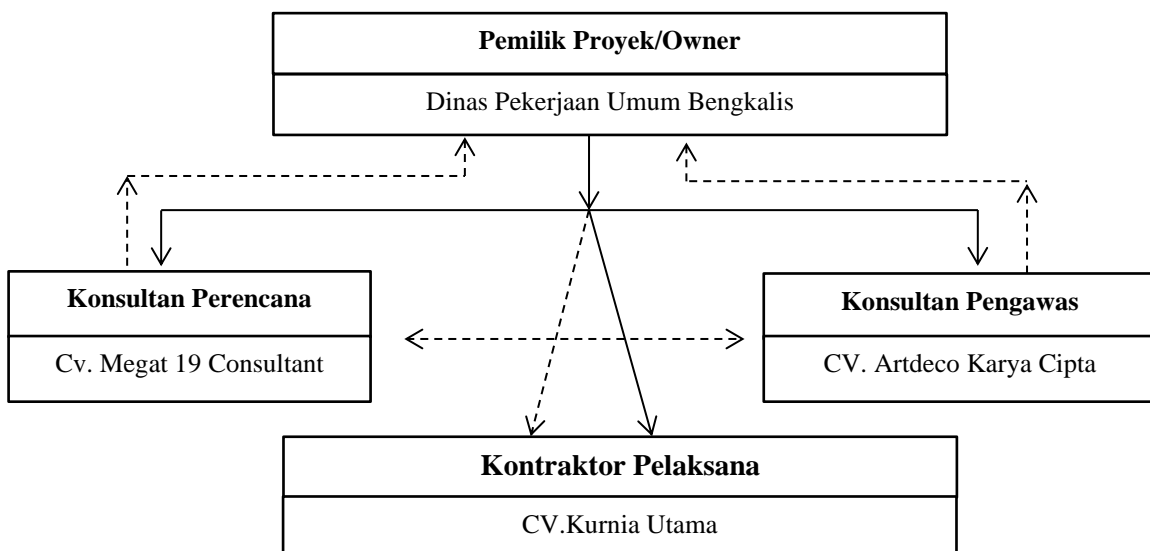
Adapun tugas operator alat berat adalah sebagai berikut :

- a. Sebelum mengoperasikan alat, seorang operator alat wajib melakukan pemeriksaan standar rutin seperti, pemeriksaan bahan bakar dan oli.



- b. Mengoperasikan alat berat untuk aktivitas proyek sesuai spesifikasi pabrik asal alat berat.
  - c. Melaporkan jika terjadi kerusakan alat berat pada pengawas lapangan.
  - d. Menjaga kesehatan alat berat, dengan cara merawat dan memperbaiki ketika ada kerusakan. Dalam hal perawatan, operator wajib melakukannya sesuai standar pabrik sehingga hasilnya optimal. Sedangkan dalam hal perbaikan, lalu wajib bekerja sama dengan mekanik dan pabrik asal alat berat jadi tidak salah dalam penanganan.
  - e. Bertanggung jawab dalam hal pengangkutan dan pengiriman, serta memastikan memarkir alat berat di area yang aman.
  - f. Memastikan mesin alat berat dalam keadaan mati saat tidak digunakan, dengan memeriksa kunci masih terpasang atau tidak.
8. Tukang

Tukang adalah pekerja yang bekerja pada saat berlangsungnya proyek. Bisa berupa pekerja harian lepas atau pekerja tetap yang telah di rekrut. Adapun skema hubungan pihak yang terlibat pada proyek Peningkatan Jalan Muntai-Bantan Timur adalah sebagai berikut :



Gambar 1.2 Skema Hubungan Pihak yang terlibat didalam proyek  
(Sumber : Data Proyek, Dinas PU Bengkalis, Tahun 2022)

Keterangan : \_\_\_\_\_ Hubungan Kontrak

----- Hubungan Koordinasi

Adapun uraian dari pihak-pihak yang terlibat pada proyek Peningkatan Jalan Muntai-Bantan Timur adalah sebagai berikut :

#### 1. Pemilik Proyek/*owner*

Pemilik Proyek atau *owner* adalah seseorang atau instansi yang memiliki proyek atau pekerjaan dan memberikannya kepada pihak lain yang mampu melaksanakannya sesuai dengan perjanjian kontrak kerja. Untuk merealisasikan proyek, *owner* mempunyai kewajiban pokok yaitu menyediakan dana untuk membiayai proyek.

Adapun tugas dan wewenang pemilik proyek (*owner*) adalah sebagai berikut :

- a. Menunjuk dan mengangkat wakilnya bagi kebutuhan perencanaan dan pelaksanaan, dalam hal ini mengangkat kontraktor pelaksana, pengawas proyek yang telah terpilih melalui system lelang.
- b. Mengesahkan keputusan yang menyangkut biaya, mutu dan waktu pelaksanaan.
- c. Menyelesaikan perselisihan menyangkut proyek yang terjadi antara bawahannya dengan pihak pemborong.

#### 2. Konsultan Perencana

Konsultan Perencana adalah orang atau badan hukum yang membuat perencanaan bangunan secara lengkap baik bidang arsitektur, sipil, maupun bidang lain yang melekat erat dan membentuk sebuah sistem bangunan.

Adapun tugas dan kewajiban konsultan perencana adalah sebagai berikut:

- a. Membuat sketsa dan memberikan satu gagasan gambaran pekerjaan, meliputi pembagian ruang rencana pelaksanaan dan lainnya.
- b. Membuat gambar detail atau penjelasan lengkap dengan perhitungan konstruksinya.
- c. Membuat rencana kerja dan syarat-syarat (RKS ) dan rencana anggaran biaya (RAB).

### 3. Konsultan pengawas

Konsultan pengawas adalah pihak yang ditunjukkan oleh pemilik proyek (*owner*) untuk melaksanakan pekerjaan pengawasan. Konsultan pengawas dapat berupa badan usaha dan perorangan yang bergerak di bidang pengawasan dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan dengan memperhatikan item-item rencana anggaran biaya pelaksanaan dan gambar-gambar rencana kerja.

Adapun tugas dan kewajiban konsultan pengawas adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan pengawasan berkala serta memberikan pengarahan, petunjuk dan penjelasan kepada pelaksana konstruksi dan meneliti hasil-hasil yang telah dikerjakan.
- b. Memberi rekomendasi progres report pekerjaan pelaksana untuk meminta dana kepada pemilik proyek (*owner*) guna membiayai pelaksanaan pekerjaan selanjutnya.
- c. Memberikan teguran atau peringatan kepada pelaksana konstruksi apabila dalam pelaksanaan pekerjaan terjadi penyimpangan dari spesifikasi dan gambar-gambar teknis.

### 4. Kontraktor Pelaksana

Kontraktor Pelaksana adalah entitas hukum atau individu yang ditunjuk untuk melaksanakan pekerjaan proyek sesuai dengan keahliannya. Atau dalam definisi lain menyatakan bahwa perusahaan yang penawaran harganya telah diterima dan telah diberikan penunjukan surat serta menandatangani surat perjanjian dengan pemberi tugas pekerjaan pemborongan sehubungan dengan pekerjaan proyek. Kontraktor pelaksana bertanggung jawab secara langsung kepada pemilik proyek. Dalam tugasnya, kontraktor pelaksana akan diawasi tim pengawas dari owner serta dapat berkonsultasi secara langsung kepada tim pengawas terhadap masalah yang terjadi dalam pekerjaan proyek.

Adapun tugas dan tanggung jawab kontraktor pelaksana adalah sebagai berikut:

- a. Mengadakan penyesuaian keadaan lapangan dengan keinginan pemilik proyek (bisa pihak swasta maupun pemerintah).
- b. Membuat gambar kerja pelaksanaan.
- c. Membuat Rencana kerja dan syarat-syarat pelaksanaan bangunan ( RKS) sebagai pedomanpelaksanaan.
- d. Membuat rencana anggaran biaya (RAB).
- e. Memproyeksikan keinginan-keinginan atau ide-ide pemilik proyek ke dalam desain bangunan.
- f. Melakukan perubahan desain bila terjadi penyimpangan pelaksanaan pekerjaan dilapangan yang tidak memungkinkan untuk dilaksanakan.
- g. Mempertanggungjawabkan desain dan perhitungan struktur jika terjadi kegagalan konstruksi, kemudian proses pelaksanaanya diserahkan kepada konsultan pengawas. Konsultan pengawas ini sendiri adalah orang/instansi yang menjadi wakil pemilik proyek di lapangan.
- h. Mempertahankan desain dalam hal adanya pihak-pihak pelaksana bangunan yang melaksanakan pekerjaan tidak sesuai dengan rencana.
- i. Menentukan warna dan jenis material yang akan digunakan dalam pelaksanaan pekerjaankonstruksi.
- j. Melaksanakan semua kesepakatan yang ada dalam kontrak kerja, baik dari segi *schedulling* pelaksanaan maupun masa pemeliharaan.
- k. Mematuhi dan melaksanakan segala petunjuk yang diberikan oleh direksi.
- l. Sebelum pekerjaan dimulai kontraktor pelaksana harus membuat dan menyerahkan gambar kerja (*shop drawing*)serta metode kerja.

#### **1.4 Ruang Lingkup Proyek**

Proyek peningkatan Jalan Muntai-Bantan Timur, Desa Muntai Barat, Kecamatan Bantan ini sangat bermanfaat untuk pembangunan sarana transportasi didaerah tersebut. Dengan adanya Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota dengan Peningkatan Jalan Muntai-Bantan Timur ini, maka akan mempermudah akses warga dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Adapun item pekerjaan yang

dilakukan pada proyek Peningkatan Jalan Mauntai-Bantan Timur ini adalah sebagai berikut :

1. Pekerjaan penyiapan badan jalan (*Bowplank*).
2. Pekerjaan kayu Gambangan.
3. Pekerjaan pemasangan *Geotextile*.
4. Pekerjaan Lapis Pondasi Agregat Kelas B (*Base b*).
5. Pekerjaan *Lean Concrete* (LC).
6. Pekerjaan *Rigid Pavement*.